

## Pemikiran Syaikh Abdurrazzaq Bin Abdul Muhsin Al-Badr tentang Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak dalam Buku *Rakaaz Fii Tarbiyatil Abna*

Sheren Issaura<sup>\*</sup>, Asep Dudi Suhardini, Fitroh Hayati

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*sherenissaura@gmail.com, aepsaepudinunisba@gmail.com, fitrohhayatiunisba@gmail.com

**Abstract.** Case the most important things that are prioritized and emphasized by the Prophet Muhammad is Tarbiyah (education). Because of this case is very important, we often meet this case in authentic hadiths. Rasulullah SAW guides and gives instructions on what attitudes, roles and what should be done from an early age as the first bearer of responsibility for education of their children. When someone has blessed by Allah SWT with a child, of course he will hope that his son later become a pious child or shalihah. Because a pious child and shalihah is the one who will do good (filial piety) to his parents later in this world and in the hereafter. In order to achieve the efforts of parents in educating their children, the author is interested in researching "The Thoughts of Shaykh Abdurrazzaq Bin Abdul Muhsin Al-Badr on the role of parents in educating children. In his book which entitled "Rakaaz Fii Tarbiyatil Abna", mentioned how to be successful in educating children. Study this study aims to (1) find out the anatomy of the 8 success pillars in educating child book by Shaykh Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin Al-Badr. (2) know the description of the book Rakaaz fii tarbiyatil abnaa by Shaykh Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin Al-Badr. (3) describe the role of parents in educating children according to Shaykh Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin Al-Badr in the book Rakaaz fii tarbiyatil abnaa. The approach that is used in this study using a qualitative approach. Method that is used in this study using descriptive analytic method. This method was chosen in order to be able to describe systematically and precisely about the role of parents according to Shaykh Abdul Muhsin Al-Badr in his book entitled Rakaaz Fii Tarbiyatil Abnaa. This method is intended for explain how Sheikh Abdul Muhsin Al-Badr thinks about the role of parents, so that it is expected to be implemented in daily life. Results the research shows that the role of parents in educating children from the perspective of Shaykh Abdurrazzaq which is found in the book Rakaaz Fii Tarbiyatil Abna, which can be imitated includes: (1) Choosing a Shalihah Wife (2) Praying for Children (3) Choosing a Name Kindness (4) Doing Justice (5) Gentleness and Compassion (6) Advice and Direction (7) Good Friend (8) Good Example.

**Keywords:** *Thought, Parental Role, Educating Children, Shaykh Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin Al-Badr.*

**Abstrak.** Perkara penting yang sangat diutamakan dan ditekankan oleh Rasulullah SAW diantaranya adalah Tarbiyah (pendidikan), karena sangat pentingnya perkara ini banyak kita jumpai dalam hadist-hadist yang shahih Rasulullah SAW membimbing dan memberikan petunjuk bagaimana seharusnya sikap, peran dan apa saja yang seharusnya dilakukan sejak dini sebagai tanggapan jawaban pertama terhadap tarbiyah anak-anaknya. Anak merupakan anugerah dari Allah SWT yang tiada tara. Ketika seseorang telah dikaruniai oleh Allah SWT seorang anak, tentu ia akan berharap agar anaknya kelak menjadi anak yang shalih atau shalihah. Karena anak yang shalih dan shalihah-lah yang akan berbuat baik (berbakti) kepada kedua orang tuanya kelak di dunia dan di akhirat. Agar tercapai usaha orang tua dalam mendidik anak, penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pemikiran Syaikh Abdurrazzaq Bin Abdul Muhsin Al-Badr Tentang Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak". Dalam bukunya yang berjudul "Rakaaz Fii Tarbiyatil Abna", disebutkan bagaimana kiat sukses dalam mendidik anak. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui anatomi buku 8 pilar sukses mendidik anak karya Syaikh Abdurrazzaq bin Abdul muhsin al-badr. (2) mengetahui deskripsi buku rakaaz fii tarbiyatil abnaa karya Syaikh Abdurrazzaq bin Abdul muhsin Al-Badr. (3) mendeskripsikan peran orang tua dalam mendidik anak menurut Syaikh Abdurrazzaq bin Abdul Muhsin Al-Badr dalam buku rakaaz fii tarbiyatil abnaa. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Metode ini dipilih bertujuan agar dapat mendeskripsikan secara sistematis dan tepat tentang peran orangtua menurut Syaikh Abdul Muhsin Al-Badr dalam bukunya yang berjudul Rakaaz Fii Tarbiyatil Abnaa. Metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana pemikiran Syaikh Abdul Muhsin Al-Badr mengenai peran orangtua, sehingga diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendidik anak perspektif Syaikh Abdurrazzaq yang terdapat dalam buku Rakaaz Fii Tarbiyatil Abna, yang dapat diteladani meliputi: (1) Memilih Istri yang Shalihah (2) Mendoakan Anak (3) Memilih Nama yang Baik (4) Berbuat Adil (5) Lemah Lembut dan Kasih Sayang (6) Nasihat dan Arahan (7) Teman yang Baik (8) Teladan yang Baik.

**Kata Kunci:** *Pemikiran, Peran Orang Tua, Mendidik Anak, Syaikh Abdurrazzaq, Rakaaz Fii Tarbiyatil Abna.*

## A. Pendahuluan

Perkara penting yang sangat diutamakan dan ditekankan oleh Rasulullah SAW diantaranya adalah *tarbiyah* (pendidikan), karena sangat pentingnya perkara ini banyak kita jumpai dalam hadist-hadist yang shahih Rasulullah SAW membimbing dan memberikan petunjuk bagaimana seharusnya sikap, peran dan apa saja yang seharusnya dilakukan sejak dini sebagai pengemban tanggung jawab pertama terhadap *tarbiyah* anak-anaknya.

Imam Al-Ghazali berkata, Anak itu amanah dari Allah, bagi kedua orangtuanya, hatinya bersih bagaikan mutiara yang indah bersahaja, bersih dari setiap lukisan dan gambar. Ia menerima setiap yang dilukiskan, cenderung ke arah apa saja yang diarahkan kepadanya. Jika ia dibiasakan belajar dengan baik ia akan tumbuh menjadi baik, beruntung di dunia dan diakhirat.

Pendidikan yang baik merupakan pemberian terbaik orangtua kepada anak, bukan pendidikan di sekolah, karena pendidikan di sekolah bisa di bilang terbatas, sebab orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka karena dari merekalah anak mulai menerima pendidikan.

Sementara itu, setiap orang tua tentu berkeinginan untuk mendidik anaknya secara baik dan berhasil. Mereka berharap mampu membentuk anak yang memiliki kepribadian yang shalih. Anak yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Anak yang berakhlak mulia. Anak yang berbakti terhadap orang tua. Anak yang berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, nusa, bangsa, negara, juga bagi agamanya. Anak yang cerdas dan terampil, ini semua tentu menjadi harapan para orang tua.

Namun dewasa ini masih banyak orang tua yang belum paham hakikat dari amanah besar ini. Semua orang tua tentu menginginkan anak yang shalih, sayangnya mereka tidak mendirikan pondasi sejak dini agar bersiap untuk menjadi orang tua. Perlu diketahui bahwa orangtua yang tidak mendidik anak-anaknya agar bertakwa, berbakti, menyambung silaturahmi, dan mencari kemuliaan, maka hal itu akan membawa mereka kepada sikap yang membangkang dan durhaka.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Anatomi dan Deskripsi Buku *Rakaaz Fii Tarbiyatil Abnaa* Karya Syaikh Abdurrazaq bin Abdul Muhsin Al-badr?
2. Bagaimana Analisis Pendidikan Terhadap Gagasan Syaikh Abdurrazaq bin Abdul Muhsin Al-badr tentang Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak dalam Buku *Rakaaz Fii Tarbiyatil Abna*?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok, sebagai berikut:

1. Mengetahui Anatomi dan Deskripsi Buku *Rakaaz Fii Tarbiyatil Abnaa* Karya Syaikh Abdurrazaq bin Abdul Muhsin Al-badr.
2. Mengetahui Pemikiran Syaikh Abdurrazaq bin Abdul Muhsin Al-badr tentang Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dalam Buku *Rakaaz Fii Tarbiyatil Abna*.

## B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Metode ini dipilih bertujuan agar dapat mendeskripsikan secara sistematis dan tepat tentang peran orangtua menurut Syaikh Abdul Muhsin Al-Badr dalam bukunya yang berjudul *Rakaaz Fii Tarbiyatil Abnaa*. Dan dengan menggunakan metode ini dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana pemikiran Syaikh Abdul Muhsin Al-Badr mengenai peran orangtua, sehingga diharapkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Esensi Pemikiran Syaikh Abdurrazaq Dalam Kitab *Rakaaz Fii Tarbiyatil Abna*

Dari beberapa gagasan Syaikh Abdurrazaq dalam kitabnya yang berjudul *Rakaaz Fii Tarbiyatil Abna*, maka dapat disimpulkan esensi dari setiap pilarnya ialah, sebagai berikut:

1. Dalam Membangun Rumah Tangga Laki-laki Harus Memilih Wanita yang Shalihah untuk Dijadikan Istrinya

2. Orang Tua Harus Mendoakan yang Terbaik Untuk Anaknya
3. Orang Tua Harus Memberikan Nama yang Baik
4. Orang Tua Harus Berbuat Adil Terhadap Anak-anaknya
5. Orang Tua Harus Memberikan Sikap Lemah Lembut dan Kasih Sayang terhadap Anak-anaknya
6. Orang Tua Harus Memberikan Nasihat dan Arahan Kepada Anaknya
7. Orang Tua Harus Memperhatikan Pertemanan dan Pergaulan Anaknya
8. Orang Tua Harus Memberikan Teladan yang Baik Kepada Anaknya

#### **Analisis Pemikiran Syaikh Abdurrazaq bin Abdul Muhsin Al-Badr tentang Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dalam Buku *Raka'iz Fii Tarbiyatil Abnaa***

1. Memilih Istri yang Shalihah  
Dengan memilih wanita yang shalihah laki-laki telah berupaya untuk melakukan langkah awal dalam mendidik anak. Hal ini didukung oleh Wahidin, beliau mengatakan bahwa pendidikan dalam keluarga dimulai dari memilih madrasah pertama untuk sang anak. Ini merupakan peran pertama yang harus dilakukan ketika laki-laki menginginkan anak yang shalih dan shalihah.
2. Berdoa  
Menurut Syaikh Abdurrazaq mendoakan anak merupakan perkara yang penting dalam proses mendidik anak dan doa ini dipanjatkan sebelum dan sesudah kedatangan mereka.
3. Memilih Nama yang Baik  
Syaikh Abdurrazaq menyebutkan perkara penting saat orang tua memiliki anak, hendaklah ia memilihkan nama yang baik. Orang tua juga harus menjelaskan arti dari nama tersebut agar tumbuh keimanan dan ketakwaan sang anak ketika ia mengetahui makna yang baik dari namanya tersebut.
4. Berbuat Adil  
Menurut Syaikh Abdurrazaq, diantara pilar yang sangat agung dalam mendidik anak adalah, berbuat adil dengan mereka. Sebab, jika orang tua berusaha berbuat adil terhadap anak-anaknya, maka hal tersebut merupakan sebab terbesar yang menjadikan mereka berkasih sayang, saling mencintai, dan berbakti kepadanya.
5. Lemah lembut dan Kasih Sayang  
Syaikh Abdurrazaq menyebutkan pada pilar ke lima ini dalam kiat sukses orang tua dalam mendidik anak ialah dengan murah hati dan berlemah lembut. Orang tua yang senantiasa bersikap lemah lembut dan memberikan kasih sayang kepada anaknya, hal ini menjadi sebab kedekatan dan kecintaan sang anak kepada orang tuanya.
6. Nasihat dan Arahan  
Syaikh Abdurrazaq menyebutkan bahwa di antara pilar yang sangat agung dalam mendidik anak adalah senantiasa memberikan nasihat dan arahan, apalagi memberikan nasihat pada perkara-perkara yang penting dan budi pekerti yang baik.
7. Teman yang Baik  
Syaikh Abdurrazaq menyebutkan tentang dasar atau pokok yang paling besar untuk diperhatikan orang tua dalam pendidikan anak ialah menjaga anak dalam pergaulan dan pertemanan.
8. Teladan yang Baik  
Pada pembahasan terakhir tentang pilar sukses dalam mendidik anak ini, Syaikh Abdurrazaq menyebutkan pilar atau dasar pokok yang sangat agung dalam mendidik anak adalah hendaknya orang tua memberikn *qudwah* (teladan yang baik) bagi anak-anaknya.

#### **D. Kesimpulan**

Setelah peneliti mengkaji dan menganalisis tentang peran orang tua dalam mendidik anak dalam buku *Raka'iz Fii Tarbiyatil Abnaa*, karya Syaikh Abdurrazaq bin Abdul Muhsin al-Badr, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Anatomi buku yang berjudul *Raka'iz Fii Tarbiyatil Abna*, ialah judul buku asli yang menjadi sumber primer penelitian ini yang diterbitkan oleh Al-Nazaer, Saudi Arabia. Adapun kitab terjemahnya yang menjadi sumber sekunder penelitian ini adalah 8 Pilar Sukses Mendidik Anak, yang diterbitkan oleh khazanah Fawa'id, Depok-Jawa Barat.
2. Adapun deskripsi dan hasil analisis buku,
  - a. setiap pilar-pilar dalam mendidik anak merupakan tugas dan peran yang harus dilakukan oleh orang tua, bahkan bisa menjadi persiapan dini untuk mendidik anak bagi mereka yang belum menikah. Dalam pilar-pilar sukses mendidik anak ini selalu disebutkan dalil-dalilnya baik dari al-qur'an maupun dari hadist Rasulullah SAW.
  - b. Peran orang tua dalam mendidik anak yang dapat dilakukan sebagai upaya sukses dalam mendidik anak dalam buku *Raka'iz Fii Tarbiyatil Abna*, karya Syaikh Abdurrazaq bin Abdul Muhsin Al-Badr, adalah:
    1. Memilih istri yang shalihah
    2. Mendoakan Anak
    3. Memilih Nama yang Baik
    4. Berbuat Adil
    5. Lemah Lembut dan Kasih Sayang
    6. Nasihat dan Arahan
    7. Teman yang Baik
    8. Teladan yang Baik

### **Acknowledge**

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan artikel ini.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Al-Qur'an Al-Karim
- [2] Ardhan, A. Z. (2017). *Muhasabah Cinta*. Jakarta: Quanta.
- [3] Taubah, M. (2015). Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam. *Media Neliti*, 112-136 .
- [4] waruru, F. (2018, April Senin). *spiritriau.com*. From <https://spiritriau.com/Sosial/Pentingnya-Peran-Orang-Tua-Pada-Pendidikan-Anak-Sehingga-Mereka-Sukses>
- [5] Muslimah.or.id. (2016, Oktober Rabu). <https://muslimah.or.id/9026-9026.html>. From <https://muslimah.or.id/9026-9026.html>
- [6] Arikunto, S. (2005). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Iskandar, Syifa Fauziningtyas. Saepudin, Aep. & Sobarna, Ayi. (2021). *Implikasi Pendidikan dari Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 14 tentang Berbuat Baik kepada Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Syukur*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 63-70